

RUMAH PINTAR TRESNO ASIH

Lutfi Wibawa

Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Universitas Negeri Yogyakarta

A. Latar Belakang

Konsep Rumah Pintar yang digagas oleh Ibu Negara Republik Indonesia, Ibu Ani Susilo Bambang Yudoyono dan Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) menjadi dasar pembentukan Rumah Pintar Tresno Asih di Kelurahan Bojong Salaman Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. rumah pintar ini wujud idelisme tokoh masyarakat di dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di dalam pembentukan karakter dan kebhribadian masyarakat khususnya di Semarang Barat. Idealisme ini sejalan dengan kemauan aparatur pemerintah di kota semarang. kelahiran rumah pintar ini tidak terlepas dari peran tokoh-tokoh masyarakat termasuk bapak lurah, yang secara tanggap mampu menangkap pemikiran ibu negara sehingga diterjemahkan kedalam kegiatan riil yang memberikan kontrinusi bagi masyarakat.

Kesadaran tokoh masyarakat ternyata mampu memberikan penyadaran kepada masyarakat akan pentingnya sebuah wadah kegiatan yang mampu mejebantani antara kebutuhan masyarakat dengan fasilitas dan penyelenggara, sehingga keterpaduan dan keinginan bersama tersebut melahirkan Rumah Pintar Tresno Asih sebagai wadah kegiatan masyarakat tersebut.



Gambar 1. Gedung Rumah Pintar Tresno Asih

Masyarakat Bojong Salaman ternyata mampu mengambil manfaat keberadaan rumah pintar sebagai wujud karya mereka dengan bahasa lain dari

oleh dan untuk masyarakat menjadi konsep dasar berjalannya seluruh program. Hal ini membuktikan bahwa ide rumah pintar terbukti dapat ditangkap dan diaktualisasikan oleh masyarakat level kalurahan, sebagaimana yang terjadi di Semarang ini.

B. Proses Pembentukan/Kelahiran

Secara resmi Wali Kota Semarang Sukawi Sutarip meresmikan Rumah Pintar Tresno Asih. Rumah pintar yang beralamat di Kelurahan Bojong Salaman Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang itu diprakarsai oleh para ibu PKK setempat. Dengan melibatkan tokoh masyarakat serta membangun kerjasama dengan berbagai pihak baik para pengusaha, lembaga pendidikan dan juga pemerintah setempat sehingga pihak pemerintah kota Semarangpun menyambut dengan antusias keberadaan rumah pintar ini. Peresmian oleh walikota meunjukkan komitmen Pemerintah Kota terhadap program nasional rumah pintar.



Gambar 2. Peresmian Rumah Pintar Tresno Asih Oleh Walikota Semarang

C. Tujuan

Rumah pintar yang dimaksudkan adalah suatu tempat melakukan berbagai kegiatan dan menumbuhkan kreatifitas masyarakat baik ana-anak maupun orang tua, yang terjadwal, termonitor, mandiri dan terpadu.

Sasaran program Rumah Pintar Tresno Asih adalah seluruh masyarakat Kota Semarang. Dalam pelaksanaannya mengupayakan keterlibatan dan partisipasi aktif seluruh aparatur pemerintah, kelompok akademisi, dan pengusaha di Kota Semarang; dan diposisikan sebagai suatu gerakan masyarakat yang berkelanjutan.

Kegiatan-kegiatan dirancang untuk maelisasikan visi “Mencerdaskan masyarakat dan menumbuhkembangkan potensi sumberdaya manusia seutuhnya yang sehat, cerdas, terampil, berbudaya, berbudi pekerti luhur, santun dan relegius”. Untuk mencapai visi tersebut dirumuskanlah misi Rumah Pintar Tresno Asih yaitu :

1. Memberikan pendidikan budi pekerti luhur pada anak sejak usia dini
2. Menumbuhkan minat dan budaya membaca
3. Memberdayakan dan meningkatkan peranserta masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya.
4. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilam masyarakat sekitar
5. Mennjadikan Rumah Pintar Tresno Asih sebagai tempat kegiatan untuk menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan sebagai sumber informasi bagi masyarakat yang bersifat mandiri dan berkesinambungan.

Adapun tujuan yang direncanakan mencakup beberapa hal:

1. Menumbuhkan masyarakat untuk gemar membaca
2. Meningkatkan kualitas remaja dan anak-anak kota Semarang
3. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat kota Semarang.
4. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk peduli akan kebutuhan membaca bagi masyarakat sekitarnya
5. Memfasilitasi keterpaduan program pembangunan daerah
6. Meningkatkan rasa cinta kebangsaan terutama Kota Semarang
7. Mendukung pembangunan manusia seutuhnya.

D. Kelembagaan

Rumah Pintar Tresno Asih Kota Semarang telah dilengkapi dengan susunan organisasi dengan rapi dan memenuhi seluruh kelengkapan organisasi. Seluruh tugas dan wewenang juga telah dirumuskan dengan baik dan rapi dengan harapan dapat menjadi acuan dan tuntunan dalam menjalankan program kegiatan, sehingga tidak terjadi tumpang tindih peran dan tanggungjawab.

Struktur organisasi secara garis besar dapat di tampilkan sebagai berikut :

Pelindung	: Anang Budi Prasetyo, SH
Penasehat	: Drs. Suparto, MT
Ketua	: Heri Edi Pamungkas
Wakil Ketua I	: Heri Mardiani Anang
Wakil Ketua II	: Dra. Hj. Endang Supadmi
Bendahara	: Hj. Harti Istiyanti Mastoyo
Wakil Pendahara	: Hj. Ruminingsih
Seksi Dana	: Soeparman, SIP
Pembimbing PAUD	: Ny. Agus Kalyakin
Pembimbing Komputer:	Isnaini
Seni Tari	: Bambang Priyambodo
Catur	: Isti Widodo
Pranotocoro	: Drs. H. R. Harsono, M. Pd
Bahasa Inggris	: Ratih Estiningtyas
TPQ	: Ghofur
Ketrampilan	: Agus Iriwanto
Posyando	: Ny. Sukamto

E. Program/Kegiatan

Berbagai kegiatan dan layanan Rumah Pintar Tresno Asih dapat diuraikan sebagai berikut, yang di rumah pintar lain menggunakan pendekatan sentra.

1. Perpustakaan

Salah satu tujuan keberadaan rumah pintar adalah untuk menumbuhkan masyarakat untuk gemar membaca, sehingga keberadaan perpustakaan mempunyai fungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Keberadaan perpustakaan cukup membantu anak-anak membaca buku yang mereka masih mengalami keterbatasan untuk mendapatkan di tempat lain. Berbagai buku sudah di siapkan di perpustakaan rumah pintar yaitu : buku-buku agama, buku ilmu sosial, filsafat, bahasa, ilmu terapan, kesenian dan olahraga, kesusastraan, sejarah dan geografi, cerita fiksi walau memang masih sangat terbatas. Perpustakaan ini di buka setiap hari dengan beberapa staf pengelola yang telah berpengalaman sebagai pustakawan dan juga di bantu oleh masyarakat setempat.



Gambar 3. Salah Satu Kegiatan Layanan Perpustakaan di Rumah Pintar

2. Posyandu

Pengertian posyandu adalah sistem pelayanan yang dipadukan antara satu program dengan program lainnya yang merupakan forum komunikasi pelayanan terpadu dan dinamis seperti halnya program KB dengan kesehatan atau berbagai program lainnya yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat (BKKBN, 1989).



Gambar 4. Salah Satu Kegiatan Layanan Posyandu di Rumah Pintar

Jangkauan kegiatan Posyandu Rumah Pintar Tresno Asih mencakup layanan pra buka, buka dan paska buka, yang kegiatan ini di biayai dari sumber swadaya, dana dari pemerintah desa dan juga alokasi APBN. Peran dan fungsi posyandu di arahkan kepada fungsi yang holistik tidak terbatas pada penimbangan dan pemeriksaan ibu hamil saja. Lebih dari itu, posyandu merupakan media pendidikan, sosial, budaya, dan seni. Posyandu Rumah Pintar Tresno Asih telah mengupayakan semaksimal mungkin, meskipun baru pada tahap permulaan untuk menjadikan posyandu sebagai; media diskusi, media informasi, media edukasi, dan media fasilitasi(pembimbingan).

3. Pelatihan Bahasa Inggris

Membiasakan diri terhadap bahasa Inggris sejak usia dini merupakan salah satu cara terbaik agar anak-anak dapat fasih berbahasa Inggris di kemudian hari. Usia dini merupakan waktu yang tepat untuk memperkenalkan bahasa Inggris pada anak karena anak usia SD memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga mampu menyerap pelajaran lebih cepat.



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris di Rumah Pintar

Demikian juga yang dilaksanakan Rumah Pintar Tresno Asih, pelatihan bahasa Inggris di rumah pintar dimaksudkan sebagai upaya membantu anak-anak yang

mengalami kesulitan dalam hal penguasaan bahasa Inggris, memperkenalkan sejak dini kepada siswa sekolah dasar khususnya yang di sekolahnya belum atau tidak diajarkan bahasa Inggris. Pelatihan bahasa Inggris ini diselenggarakan dengan peserta yang tidak terbatas pada anak-anak usia sekolah namun menjangkau kesemua umur, tentunya yang merasa memerlukan untuk bisa berbahasa Inggris.

4. Pelatihan Komputer

Perkembangan masyarakat baik lokal maupun secara global yang sudah sedemikian cepat dengan teknologi sebagai penopangnya menuntut seluruh lapisan masyarakat untuk menyesuaikan agar tidak gelap terhadap kemajuan.



Gambar 6. Proses Kegiatan Pelatihan Komputer di Rumah Pintar

Rumah Pintar Tresno Asih melihat hal ini sebagai sebuah tantangan, untuk itu program pelatihan komputer yang diselenggarakan diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengenal teknologi dan mengikuti perkembangan. Selain itu pelatihan komputer juga dimaksudkan sebagai upaya mengenalkan berbagai macam teknis program komputer kepada siswa. Peserta pelatihan tidak jauh berbeda dengan peserta pelatihan bahasa Inggris yaitu anak usia SD, SMP, dan SMA. Bidang yang diajarkan adalah Microsoft Office serta pengenalan perangkat komputer untuk anak-anak usia pra-sekolah.

5. Seni Musik dan Tari

Latihan atau pendidikan musik dan tari di Rumah Pintar Tresno Asih untuk usia muda di harapkan membantu perkembangan pada bagian otak tertentu yang digunakan untuk mempelajari bahasa dan daya nalar. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan belakangan ini telah menunjukkan bahwa latihan musik dan tari dapat mengembangkan kemampuan otak kiri yang dalam tugas sehari-harinya memproses informasi atau bahasa yang masuk ke otak dan pada dasarnya membantu otak tersebut mengalirkan sirkuit tertentu pada otak dengan cara tertentu.



Gambar 7. Proses Kegiatan Tari di Rumah Pintar

Memperdengarkan lagu-lagu yang familiar pada saat menangkap informasi baru cenderung meningkatkan daya tangkap pada anak-anak yang masih muda. Pelajaran musik dan tari membangun kemahiran-kemahiran yang nantinya akan sangat diperlukan oleh anak tersebut pada saat memasuki dunia kerja. Pelajaran musik dan tari tersebut memfokuskan dan mementingkan pada aspek “aksi” daripada observasi dan mengajarkan bagaimana murid bisa tampil dimana saja dan kapan saja, di dunia bisnis, akan selalu mencari karyawan-karyawan yang multi-dimensional yang memiliki fleksibilitas dan intelektual yang supel seperti yang diajarkan dalam pelajaran musik dan tari sebagaimana.

6. Seni Lukis

Menggambar dan mewarnai adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Lewat menggambar, mereka bisa menuangkan beragam imajinasi yang ada di kepala mereka. Gambar-gambar yang mereka hasilkan menunjukkan tingkat kreativitas masing-masing anak. Orang tua yang peduli dengan perkembangan kreativitas putra-putrinya biasanya akan mengikuti mereka Kursus Gambar, kursus melukis sejak dini. Semakin muda usia anak, semakin mudah diarahkan.



Gambar 8. Proses Kegiatan Pelatihan Seni Lukis di Rumah Pintar

Usia yang paling baik bagi anak untuk belajar melukis atau ikut kursus gambar adalah empat tahun. Pada masa tersebut, anak-anak paling suka bermain-main. Karena itu, gambar-gambar kartun yang mereka hasilkan bisa beragam, bergantung kesukaan masing-masing anak. Rumah Pintar Tresno Asih juga berupaya menyelenggarakan pelatihan lukis, sehingga mampu memfasilitasi kebutuhan perkembangan warga masyarakat khususnya anak-anak untuk mengembangkan daya kreatifitas mereka.

7. Ketrampilan

Rumah Pintar Tresno Asih menyelenggarakan berbagai pelatihan ketrampilan. Pelatihan ini dimaksudkan sebagai upaya membekali ketrampilan khusus bagi remaja untuk bisa merintis usaha secara mandiri. Salah satu kegiatan pelatihan yang sangat berkembang adalah pelatihan cendeara mata dari monte. Masyarakat sekitar sangat antusias menyambut program ini bahkan ibuk-ibuk sangat gembira mengikuti kursus dengan harapan mereka mampu memanfaatkan waktu luang mereka untuk membuat kerajinan tangan tersebut. Hasil karya mereka sudah dipasarkan melalui toko-toko kerajinan yang tersebar di Kota Semarang.



Gambar 9. Proses Kegiatan Pelatihan Ketrampilan Kerajinan Manik-Manik di Rumah Pintar

8. Pranotocoro

Rumah Pintar Tresno Asih menyelenggarakan pelatihan *pranotocoro* atau pembawa acara, dalam bahasa Jawa, dalam hajatan maupun acara lainnya yang dalam masyarakat Jawa. Di samping itu juga ada maksud untuk mengajarkan bahasa Jawa, sebagai antisipasi mulai lunturnya masyarakat dalam menggunakan bahasa Jawa dalam komunikasi sehari-hari yang disebabkan banyaknya pengaruh dari masyarakat pendatang. Sehingga dengan pelatihan ini di harapkan dapat melestarikan bahasa Jawa yang merupakan salah satu budaya bangsa Indonesia. Pelajaran Pranotocoro diikuti oleh remaja dan dewasa.



Gambar 10. Proses Kegiatan Pelatihan Pranotocoro di Rumah Pintar

9. TPQ (Taman Pendidikan Qur'an)

Perkembangan era globalisasi telah membawa dampak. Mencermati kondisi masyarakat kita dewasa ini tampaknya kenakalan tidak hanya dilakukan oleh kaum remaja saja tetapi juga dilakukan oleh semua usia, fenomena ini disebabkan karena mereka telah jauh dari nilai-nilai Al-Qur'an, oleh karena itu Rumah Pintar Tresno Asih membekali dan membentengi generasi muda bangsa sejak dini melalui taman pendidikan Al-qur'an sebagai pendidikan dasar.



Gambar 11. Proses Kegiatan TPQ di Rumah Pintar

TPQ Rumah Pintar Tresno Asih memiliki tujuan untuk membentuk sikap moral para warga peserta terutama pengenalan dan pemahaman terhadap Al-qur'an. Pengenalan Al-qur'an sejak dini sangat perlu dilakukan, tanggung jawab utama itu sebenarnya terletak di kedua pundak orang tua, namun demikian, realitas hidup hanya sedikit waktu yang diberikan orangtua-Nya dalam pengajaran dan pengenalan Al-qur'an, sebagian besar orangtua sibuk bekerja, keadaan ini menuntut didirikannya lembaga khusus yang memperhatikan pendidikan Al-qur'an pada usia dini.

Sesudah diuraikan sentra-sentra kegiatan yang diselenggarakan, berikut ini diberikan gambaran mengenai sumberdaya manusia pendukung program di rumah pintar Tresno Asih Semarang.

F. Sumber Daya Manusia (SDM)

Penggerak, pengasuh, dan pengelola sentra kegiatan adalah para tokoh masyarakat setempat, dan didukung oleh beberapa tenaga ahli dari institusi terkait, dengan kompetensi yang memadai. Sebagian besar instruktur sudah berijazah S-1 bahkan ada yang berijazah S-2. Mereka sangat antusias dan bahkan bekerja dengan sukarela, ikhlas tanpa mempertimbangkan imbalan materi yang akan diperoleh. Bergabungnya beberapa tenaga ahli seperti pustakawan, seniman, tenaga pendidik, instruktur pelatihan ketrampilan ini tidak terlepas dari kesadaran dan kesediaan mereka sendiri, tanpa paksaan dari pihak manapun.



Gambar 11. Dra. Hj. Endang Supadmi, Salah Satu Penggerak dan Motifator Proeses Kegiatan Rumah Pintar Tresno Asih

Keinginan dan keiklasan mereka berkarya dirumah pintar, menjadikan kebanggaan tersendiri, yang tumbuh di hati mereka ketika mereka punya kesempatan untuk ikut mengelola rumah pintar. Seluruh sumberdaya manusia yang bekerja untuk rumah pintar didasarkan atas konsep sukarela, kerja sosial sehingga tidak terikat oleh adanya aturan tertentu yang membatasi, tetapi memang sudah terbangun sebuah komitmen bersama dan rasa tanggungjawab.

Pelaksanaan program atau sentra kegiatan tak lepas dari kesediaan sumberdaya manusia dan tentu saja ketersediaan sarana dan prasarana. Bagaimana kondisi fasilitas di rumah pintar Tresno Asih, dapat digambarkan secara ringkas sebagai berikut.

G. Sarana dan Prasarana

Aktivitas Rumah Pintar Tresno Asih dijalankan di rumah dinas Lurah Bojong Salaman yang dihibahkan untuk rumah pintar. Bangunan ini cukup sederhana tetapi di tata sedemikian rupa sehingga tampak rapi. Bangunan ini terdiri dari beberapa ruang: ruang pelatihan, ruang baca dan koleksi buku, ruang pelatihan komputer, ruang pelatihan tari dan juga ruang administrasi. Rumah Pintar Tresno Asih juga sudah mempersiapkan bangunan yang dalam jangka panjang akan menjadi bangunan utama kegiatan rumah pintar, dimana bangunan ini sudah mulai di dirikan.

Untuk bahan bacaan, alat peraga serta peralatan pembelajaran lainnya lumayan tersedia sebatas untuk kebutuhan pelatihan yang selama ini berlangsung, karena memang relatif tidak banyak memerlukan peralatan yang beraneka ragam. Peralatan-peralatan pembelajaran ini diperoleh dari sumbangan beberapa pihak dan bahkan dari masyarakat sekitar. Perangkat komputer untuk pelatihan komputer tersedia 5 unit. Ruang baca dan koleksi buku tergabung menjadi satu. Alat permainan edukatif tersedia walau masih sangat terbatas.

H. Pendanaan

Kegiatan rumah pintar dari, oleh dan untuk masyarakat. Konsep inilah di kembangkan pada rumah pintar Tresno Asih, hal ini yang medasari seluruh

operasionalisasi kegiatan. Secara finansial pendanaan di wujudkan dengan iuran warga yang dikoordinir langsung oleh ibu ketua rukun tetangga, sehingga setiap bulan setiap RT akan menyetorkan iuran warga ini ke rumah pintar. Selain itu juga sumbangan dari berbagai pihak baik swasta maupun pemerintah yang tidak mungkin di sebutkan satu-persatu. Kegiatan-kegiatan rutin yang membutuhkan pendanaan seperti, honor instruktur, membeli alat-alat permainan edukatif, buku-buku, peralatan mengajar. Kedepan akan diupayakan terbentuknya kelompok usaha mandiri yang sebagian keuntungan selain untuk anggota juga disisihkan untuk rumah pintar, jenis usaha yang sudah mulai berkembang seperti halnya kerajinan manik-manik, dan adeka cendera mata. Dalam jangka panjang harapan mereka berharap pendanaan tidak lagi sepenuhnya menjadi tanggungjawab warga.

I. Jaringan Kerjasama

Rumah Pintar Tresno Asih didalam mengelola kegiatan berupaya membangun kerjasama dengan berbagai pihak diantaranya :

1. Pemerintah Kota Semarang (Kantor Perpustakaan, Dinas Pendidikan, Bagian Humas Pemkot Semarang, Dinas Perikanan).
2. Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Tengah
3. Beberapa Perguruan Tinggi (UNDIP, UNES).
4. Beberapa pihak swasta
5. Pedagang cendera mata di kota semarang

Jaringan kerjasama ini terkait dengan penyediaan sumberdaya manusia seperti instruktur dan pengelola layanan perpustakaan, penyaluran hasil kerajinan, tetapi dari segi pendanaan tidak ada yang secara permanen menjadi penyokong utama kegiatan.

J. Pelaksanaan

Kegiatan di Rumah Pintar Tresno Asih di selenggarakan setiap hari mulai pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB. Program yang paling banyak di minati adalah bidang pendidikan anak usia dini yang saat ini peserta didik

berjumlah 95 anak. Tetapi pada program-program lainnya juga relatif berjalan dengan baik.

Ada berbagai keuntungan yang bisa mereka dapatkan dari mengikuti kegiatan dirumah pintar seperti menambah ketrampilan juga sebagai pendukung dan memperkuat pengetahuan yang mereka peroleh di sekolah formal. Bagi orang dewasa dan pemuda lebih pada pemerolehan ketrampilan dan mengisi waktu luang. Warga masyarakat datang ke rumah pintar tidak hanya sekedar datang dan melihat-melihat kegiatan saja, tetapi mereka memang sudah melakukan aktifitas belajar sebagai bagian dari kebutuhan sehingga perolehan pengetahuan dan ketrampilan juga dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan/pelayanan terletak pada kesadaran dan minat masyarakat yang tinggi, sehingga membawa antusiasme dalam memanfaatkan dan mengelola rumah pintar. Faktor penghambat yang muncul adalah belum ada pihak yang secara permanen menjadi penopang pendanaan.



Gambar 13. Antusiasme Masyarakat mengikuti kegiatan Rumah Pintar

K. Hasil / Dampak

Keberadaan Rumah Pintar Tresno Asih diakui oleh warga masyarakat mampu memberikan berbagai manfaat.

Kesadaran untuk belajar, terbuka bagi perubahan, dan kesadaran akan pendidikan untuk anak-anak mereka menjadi terbangun kembali. Berbagai macam prestasi telah mereka peroleh seperti juara pengelolaan perpustakaan, bahkan pada tahun 2010 mendapatkan prestasi juara 1 tingkat nasional rumah pintar dalam katagori pembangunan kerjasama, sehingga menggugah Bapak Presiden beserta Ibu Presiden berkunjung ke rumah pintar.



Gambar 14. Piala sebagai wujud penghargaan atas berbagai prestasi yang di Peroleh oleh Rumah Pintar Tresno Asih



Gambar 15. Kunjungan Ibu Negara RI sebagai wujud Apresiasi Positif Atas Keberadaan Rumah Pintar Tresno Asih

Bagi masyarakat sekitar kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan memberi kan manfaat yang cukup berarti, seperti kemampuan bahasa Inggris anak-anak jadi lebih baik, ketrampilan komputer anak-anak juga meningkat yang sebelumnya masyarakat sangat kesulitan untuk mendapatkan layanan ini. Sebagian keberhasilan rumah pintar Tresno Asih ini juga menginspirasi rumah pintar yang ada di kabupaten Semarang.

L. Prospek ke Depan

Warga masyarakat merasakan banyak manfaat dengan keberadaan rumah pintar Tresno Asih. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan merupakan kegiatan yang memang menjadi kebutuhan warga. Prospek diwaktu yang akan datang rumah pintar ini dipandang cukup bagus jika pengelola mampu menjaga irama kegiatan, dengan berusaha menemukan program-program baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh rumah pintar merupakan tantangan tersendiri bagi pengelola untuk mempertahankan dan mengulang prestasi bahkan menjadi yang lebih baik, sehingga hanya dengan kerja keras dan kekuatan tim pengelola semua itu dapat diraih. Bagi rumah pintar untuk menuju kemandirian faktor pendanaan menjadi sesuatu yang sangat penting, sehingga perlu ditemukan formula baru agar pendanaan tidak lagi tergantung kepada masyarakat.

Usaha selama ini memang sudah mengarah kepada usaha yang menghasilkan uang, sehingga kedepan diharapkan mampu menghidupi rumah pintar. Dalam jangka panjang penyiapan SDM yang sifatnya kaderisasi masih sangat diperlukan, karena SDM yang selama ini bekerja tentunya memerlukan pengganti dikarenakan keterbatasan usia. Rumah pintar memahami hal ini sebagai sesuatu yang sangat penting, sehingga hal itu juga sudah disiapkan. Sarana-prasarana Rumah Pintar Sasana Wiyata yang sampai saat ini masih sangat terbatas belum sepenuhnya siap untuk menghadapi tantangan ke depan yang tentunya semakin rumit dan beragam.

M. Rencana Pengembangan

Rumah Pintar Tresno Asih Kota Semarang yang menjadi kebanggaan warga Bojong Salaman berupaya untuk selalu memberikan pelayanan kepada masyarakat sampai kapanpun, hal ini tercermin dengan beberapa rencana kedepan. Rencana itu di antaranya adalah dengan berupaya mendirikan bangunan secara mandiri sehingga tidak lagi menggunakan bangunan rumah dinas kepala desa. Selain itu dalam jangka panjang rumah pintar juga merencanakan untuk mendirikan kegiatan-kegiatan usaha secara mandiri dan berharap dari usaha tersebut mampu menghasilkan sesuatu yang dapat menopang kegiatan Rumah Pintar.